

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu akan membahas tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

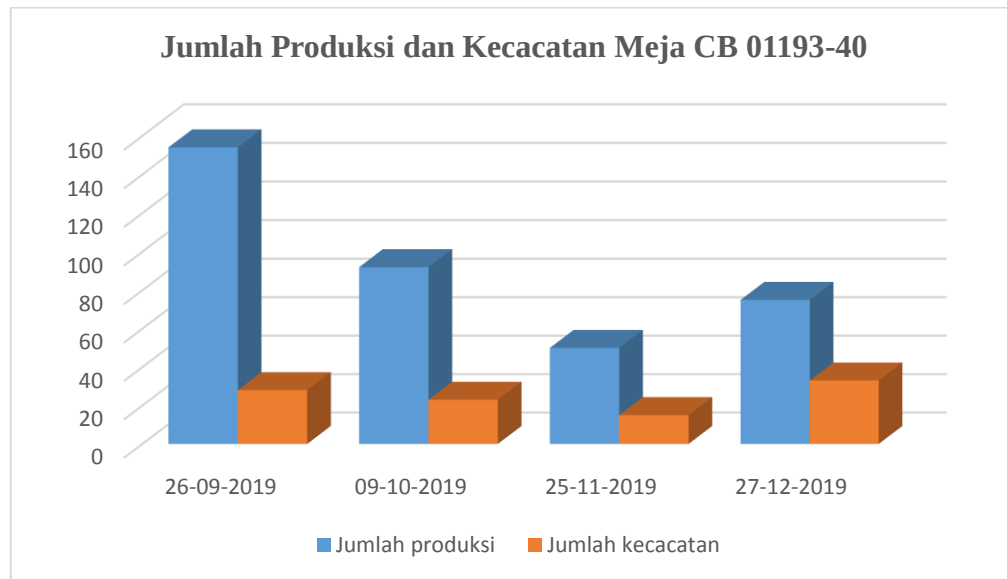
Kualitas produk adalah suatu produk dari ciri keseluruhan yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen sesuai dengan yang diinginkan konsumen. Penjelasan tersebut menyatakan bahwasanya apabila perusahaan dapat memberikan produk yang dihasilkan secara berkualitas, maka perusahaan dapat menciptakan kepuasan konsumen. Kualitas produk memiliki peran penting dalam mempengaruhi kepuasan konsumen serta membentuk konsumen untuk loyal terhadap produk yang ditawarkan oleh perusahaan. Kualitas bisa dikatakan terpenuhi ketika perusahaan dapat memberikan produk yang sesuai dengan harapan konsumen bahkan melebihi. Perusahaan yang menawarkan kualitas akan menciptakan hubungan yang baik dengan konsumen. Hal ini dapat menguntungkan perusahaan dalam jangka panjang karena perusahaan dapat mengerti terhadap kebutuhan yang diinginkan konsumen. Perusahaan selalu melakukan pengendalian kualitas agar produk yang dihasilkan sesuai standar ketetapan perusahaan atau konsumen.

Pengendalian kualitas dapat membuat para konsumen merasa puas dalam menggunakan produk atau jasa dari perusahaan (Elmas, 2017). Hal ini dikarenakan jaminan kualitas merupakan faktor dasar dalam meningkatkan kepuasan konsumen. Pengendalian kualitas sering digunakan oleh perusahaan untuk bertahan dan menjamin kualitas yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga produk tersebut dapat bersaing di pangsa pasar yang ada. Perusahaan dapat menimbulkan tambahan biaya seperti biaya pengawasan kualitas, apabila pengendalian kualitas dilakukan dengan baik, tingkat kerusakan produk yang dihasilkan akan rendah atau produk yang rusak akan sedikit. Sebaliknya bagi perusahaan yang tidak memperhatikan pengendalian kualitas, perusahaan tidak

perlu mengeluarkan biaya pengawasan kualitas tetapi perusahaan akan sulit memasarkan produknya dikarenakan tersaingi oleh perusahaan sejenis yang kualitas produknya lebih baik. PT. Romi Violeta menerapkan pengendalian kualitas untuk memberikan kepuasan konsumen.

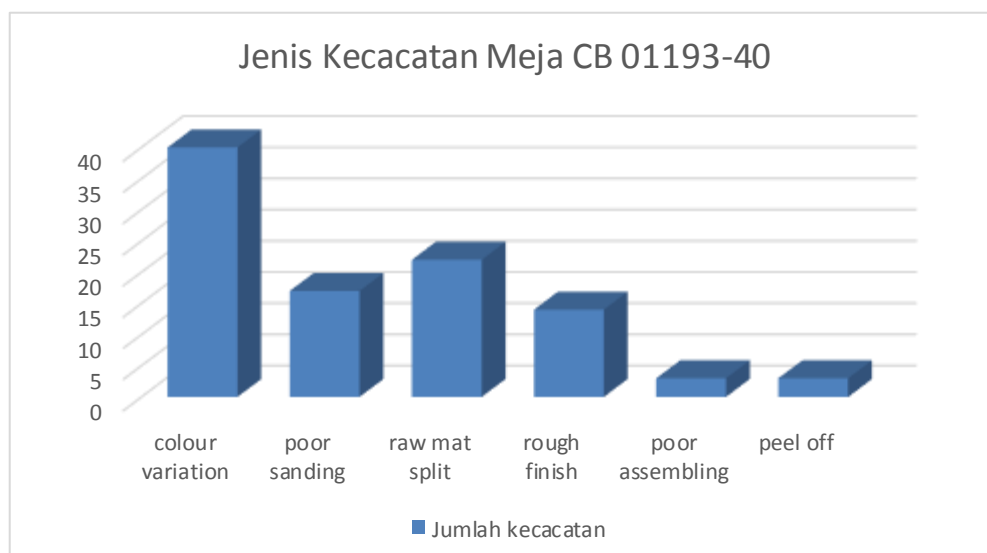
PT. Romi Violeta adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur yang menghasilkan produk *furniture*. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan seperti meja, kursi, lemari dan perlengkapan lainnya. PT. Romi Violeta menerapkan sistem produksi *make to order* yaitu memproduksi sesuai dengan order atau pesanan dari konsumen atau pelanggan. Perusahaan berupaya mempertahankan kualitas produk dengan cara mengurangi kecacatan produk. Jenis kecacatan yang terjadi pada perusahaan seperti *colour variation, poor sanding, raw mat split, rough finish, poor assembling, peel off*. Jenis kecacatan tersebut sering terjadi pada proses pembuatan produk meja CB 01193-40, sehingga menimbulkan kerugian seperti adanya biaya *rework*, biaya inspeksi ulang, serta kecacatan produk dapat berpengaruh terhadap kepercayaan pelanggan. Beberapa faktor penyebab terjadinya kecacatan antara lain manusia, material atau bahan baku yang didapatkan, mesin dan lingkungan. Faktor penyebab kecacatan contohnya dari manusia tidak fokus sehingga kurang rata dalam melakukan pengamplasan hal ini juga bisa terjadi dikarenakan faktor lingkungan, dimana lingkungan di area pabrik bising, panas sehingga dapat mengganggu operator dalam melakukan pekerjaannya.

Didasarkan hasil wawancara dengan Bapak Munir selaku kepala departemen *quality control* di PT. Romi Violeta, produk yang sering diproduksi di tahun 2019 yaitu produk meja dengan jenis CB 01193-40. Hal ini membuat peneliti melakukan penelitian dengan objek produk Meja jenis CB 01193-40. Perbandingan antara jumlah produksi dan jumlah kecacatan sebagai berikut.



Gambar 1.1 Jumlah produksi dan kecacatan Meja CB 01193-40 Tahun 2019

Perbandingan jumlah produksi dan jumlah kecacatan di setiap bulannya di tahun 2019. Produk meja dengan kode CB 01193-40 merupakan produk yang sering diproduksi di PT. Romi Violeta pada bulan september, oktober, november dan desember. Dalam memproduksi meja tersebut terdapat kecacatan produk yang menjadi sebuah permasalahan bagi perusahaan. Berikut merupakan grafik jenis dan jumlah kecacatan yang terjadi pada proses produksi Meja CB 01193-40.



Gambar 1.2 Jenis dan jumlah kecacatan Meja CB 01193-40 Tahun 2019

Jenis-jenis kecacatan yang terjadi pada proses produksi Meja CB 09113-40 antara lain *colour variation*, *poor sanding*, *raw mat split*, *rough finish*, *poor*

assembling dan *peel off*. Jenis kecacatan tersebut terjadi pada proses *wood* dan *finishing*. Kecacatan ini perlu diperhatikan oleh perusahaan karena sebuah permasalahan di kualitas produk yang berpengaruh terhadap waktu dan biaya. Sehingga perlu dilakukan upaya pencegahan agar produk yang dihasilkan tetap berkualitas baik sesuai dengan standar yang sudah ditentukan. Pendekatan atau metode yang diperlukan dalam upaya pengendalian kualitas menggunakan *statistical quality control*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada objek, jenis produk dan periode penelitian.

Tabel 1.1 Penelitian yang pernah dilakukan

Penulis	Tahun	Judul Penelitian
Bayu Fitriansah	2018	Analisis Pengendalian Kualitas Dengan Menggunakan <i>Statistical Quality Control</i> Pada PT Sumber Mas Indah Plywood

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan yang tepat dalam melakukan pengendalian kualitas dan proses produksi untuk mengurangi kecacatan pada produk meja CB 01193-40 di PT. Romi Violeta?
2. Bagaimana strategi yang tepat untuk mengurangi kecacatan produk meja CB 01193-40 di PT. Romi Violeta?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diharapkan dalam permasalahan yang telah diuraikan diatas adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kecacatan pada produk meja CB 01193-40 di PT. Romi Violeta.
2. Merumuskan strategi untuk mengurangi timbulnya kecacatan pada produk meja CB 01193-40 di PT. Romi Violeta.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengaplikasian berbagai ilmu yang telah diperoleh selama kuliah dan mampu melatih kemampuan mengenai strategi untuk mengurangi kecacatan produk.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang sering menyebabkan produk cacat sehingga dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam membuat keputusan.
3. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Batasan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada proses produksi dan bagian *Quality Control* meja CB 01193-40 di PT. Romi Violeta.
2. Penelitian dilakukan terhadap produk meja CB 01193-40.

1.6 Asumsi-Asumsi

Asumsi yang digunakan pada penelitian ini yaitu selama pengambilan data tidak ada perubahan kebijakan atau sistem secara signifikan yang diambil oleh perusahaan.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan peneliti diperlukan suatu sistematika dengan menjadi beberapa bab seperti sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan yang terjadi, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi-asumsi, serta sistematika penelitian. Latar belakang permasalahan menjelaskan penelitian yang akan dilakukan dengan memperoleh hasil solusi dari permasalahan yang ada.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori yang digunakan sebagai bahan dan acuan dalam membantu menganalisa permasalahan yang ada.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dari tahap identifikasi permasalahan hingga tahap analisa dan interpretasi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan objek penelitian berupa data-data yang diperoleh dan dilakukan pengolahan, hasil analisa, dan usulan perbaikan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran-saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak yang terkait. Kesimpulan digunakan untuk menyimpulkan hasil dari penelitian atau permasalahan yang sedang terjadi dan saran untuk membahas mengenai usulan yang akan diberikan kepada pihak terkait atau objek sesuai permasalahan yang ada padapenelitian

DAFTAR PUSTAKA